

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan apabila masalah yang akan diteliti sudah jelas berdasarkan hasil pengamatan ataupun dengan cara wawancara pada sasaran penelitian. Pada metode kuantitatif teknik pengumpulan sampel dilakukan secara random, dengan menggunakan instrumen penelitian, dan data yang dianalisis bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 3 perusahaan yaitu SPBU Munggur yang beralamat di Jl. Munggur no 42 Demangan, SPBU Mudal yang beralamat di Jl. Palagan Tentara Pelajar Ds Mudal Sarihrajo Ngaglik Sleman Yogyakarta dan SPBU Ngampilan yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto no 100 Gedongtengen Yogyakarta. Untuk subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah semua karyawan yang berada di 3 SPBU tersebut.

C. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer, data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya yaitu dengan cara wawancara, observasi, diskusi dan kuisisioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik pengumpulan kuisisioner. Untuk menjawab pertanyaan kuisisioner menggunakan skala *likert* yang nilainya adalah 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju.

D. POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dan sampel pada objek yang akan digunakan peneliti adalah dari SPBU pertama berjumlah 22 karyawan, SPBU kedua berjumlah 18 karyawan dan SPBU yang terakhir berjumlah 22 karyawan jadi total seluruh ada 62 karyawan dari digabungkan 3 SPBU. Sugiyo (2015) berpendapat bahwa teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling jenuh atau sensus yaitu total dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sampel.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari beberapa variabel yang akan diteliti beserta indikator – indikator pendukungnya.

Penelitian ini terdiri dari variabel kualitas kehidupan kerja (variabel independen), kepuasan kerja (variabel intervening), dan kinerja (variabel dependen). Dan setiap indikator variabel akan diukur dengan menggunakan skala *Likert*.

Selanjutnya terdapat penjelasan dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Definisi operasional variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERATIONAL	Indikator	Item
STRESS KERJA	stress adalah kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang menurut Siagian Sondang (2015)	1. Kondisi pekerjaan 2. Stress karena peran 3. Faktor interpersonal 4. Perkembangan karir Struktur organisasi Saryanto & Amboningtyas (2017)	10 item kuisisioner dan menggunakan skala <i>likert</i> .
KOMPENSASI	Kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya menurut Edison dkk (2017)	1. Upah sudah memenuhi unsur minimal 2. Tunjangan jabatan sesuai dengan bobot kerja 3. Upah yang dibagikan telah sesuai dengan prestasi yang dihasilkan menurut Edison dkk(2017)	11 item yang berisi kuisisioner dan menggunakan skala <i>likert</i> .
KEPUASAN KERJA	Meurut Emron Edison dkk (2017) Kepuasan adalah seperangkat perasaan karyawan tentang hal-hal yang menyenangkan atau tidak terhadap suatu pekerjaan yang mereka hadapi.	1. Kepemimpinan 2. Kompetensi atas pekerjaan yang dihadapi 3. Kebijakan manajemen 4. Kompensasi 5. Penghargaan 6. Suasana lingkungan menurut Emron Edison dkk (2017)	13 item yang berisi kuisisioner dan menggunakan skala <i>likert</i> .

KINERJA	Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi menurut Moeheriono (2010)	1. Target 2. Kualitas 3. Waktu 4. Taat asa Menurut Emron Edison (2017)	5 item yang berisi kuisisioner dan menggunakan skala <i>likert</i> .
---------	---	--	--

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Uji instrumen dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan uji validitas merupakan suatu uji instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan maksud dan tujuan dari suatu variabel atau indikatornya. Sedangkan menurut Rahmawati dkk (2016) suatu kuesioner bisa dikatakan valid atau tidak valid berdasarkan kriteria sebagai berikut ini :

- a. Apabila suatu kuesioner memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dengan (α 5%) maka kuesioner dapat dikatakan valid.
- b. Apabila suatu kuesioner memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dengan (α 5%) maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Terdapat dua cara dalam melakukan uji reliabilitas diantaranya meliputi

a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang.

Pada pengukuran ulang ini dimana responden akan diberikan pertanyaan yang sama namun pada waktu yang berbeda yang bertujuan apakah responden tersebut tetap konsisten dengan jawabannya atau tidak.

b. *One shot* atau pengukuran sekali.

Kuesioner yang disebarkan kepada responden cukup sekali. Kemudian hasil skor atas jawaban dari masing – masing responden diukur korelasinya pada item pertanyaan yang sama. Sehingga dapat diketahui reliabel atau tidaknya suatu pertanyaan pada kuesioner tersebut.

Menurut Sekaran (2000) dalam Rahmawati dkk (2016) untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), sehingga bisa diketahui suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Dan sebaliknya apabila suatu nilai dari *Cronbach Alpha* pada suatu variabel $< 0,6$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel.

G. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolonieritas merupakan suatu uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen) pada model regresi, sebab suatu model regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat apabila nilai korelasi antar variabel bebas (independen) $> 0,90$ maka terjadi multikolonieritas tetapi jika nilai korelasi antar variabel bebas (independen) $< 0,90$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 sama halnya tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heterokedastisitas merupakan uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari suatu residual yang satu dengan residual yang lain pada model regresi, suatu model regresi yang baik yaitu varian dari setiap residual sama atau tetap yang disebut juga dengan istilah homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplots*, hal ini jika titik – titik pada grafik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas pada model regresi.

3. Uji Normalitas

Menurut Rahmawati dkk (2016) uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi

normal pada suatu model regresi, hal ini dapat dianalisis dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut :

- a. Dengan analisis grafik yaitu dengan cara melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila pada plots titik – titik data menyebar secara berdekatan di sekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya atau tidak mengikuti arah pada garis diagonalnya maka dapat dikatakan variabel bebas dan variabel terikat tidak berdistribusi normal.
- b. Dengan uji statistik non – parametik *Kolmogorov – Smirnov*. Menurut Setyadi dan Wartini (2016) pada uji statistik non – parametik *Kolmogorov – Smirnov* menyatakan apabila nilai residual bernilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan sebaliknya apabila nilai residual bernilai signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk mengukur variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan Path Analysis menggunakan alat SPSS. Untuk mengetahui adanya pengaruh tidak langsung dari variabel stress kerja dan kompensasi terhadap kinerja melalui kepuasan menggunakan dan persamaan regresi sebagai berikut ini:

- a. Kepuasan = P1 stress kerja + P2 kompensasi + e1
- b. Kinerja = P1 stress kerja + P2 kompensasi +n P3 kepuasan kerja + e2

Jadi apabila pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung maka dapat dikatakan variabel kepuasan kerja dapat dikatakan sebagai variabel intervening.